

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara pertimbangan moral dengan *moral disengagement* pada siswa SMA se-Kabupaten Sleman, dengan nilai r hitung adalah $-0,762$ dan nilai probabilitas *sig* sebesar $0,000$. Hal ini berarti r hitung sangat signifikan ($0,000 < 0,01$), maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi pertimbangan moral siswa maka akan diikuti *moral disengagement* yang buruk, begitu juga sebaliknya, semakin rendah pertimbangan moral siswa maka *moral disengagement* akan baik.

Selain itu, kesimpulan dari hasil analisis deskriptif antara lain sebagai berikut :

1. Siswa SMA di Sleman dalam pertimbangan moralnya termasuk sedang, yakni sebanyak 212 orang (76,5%) dari 277 siswa.
2. Siswa SMA di Sleman dalam moral disengagemennya termasuk sedang, yakni sebesar 168 orang (60,6%) dari 277 siswa.
3. Ada keterkaitan antara jenis kelamin, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu dengan pertimbangan moral yang disajikan dalam tabel 40 sampai tabel 44.

4. Ada keterkaitan antara jenis kelamin, pendidikan ayah, pekerjaan ayah, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu dengan *moral disengagement* yang disajikan dalam tabel 45 sampai tabel 49.
5. Ada keterkaitan antara pertimbangan moral dengan *moral disengagement*, hal ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik *contingency coefficient*, diperoleh harga $C = 0,555$, dengan $N = 277$, signifikan pada 0,000. Siswa paling banyak berada dalam pertimbangan moral sedang dan moral disengagemennya juga sedang, sebanyak 149 siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian ini, siswa SMA diharapkan dapat lebih mengembangkan kognisi moralnya, mengingat siswa yang pertimbangan moralnya berada di taraf rendah atau buruk masih cukup banyak, yaitu 10,4 %, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara selalu berani dan tegas menghadapi peristiwa-peristiwa nyata secara mandiri dan tidak selalu berlindung di dalam suatu kelompok, misalnya, berlindung di bawah otorita, seperti orang tua maupun guru. Mengingat usia siswa SMA yang tidak lama lagi akan memasuki usia matang seseorang.
2. Bagi guru-guru SMA, hendaknya dapat mengembangkan model pendidikan moral di sekolah berdasarkan pertimbangan moral yang menyentuh dunia nyata siswa, sehingga saat-saat siswa harus mengambil

keputusan terutama keputusan yang berkait dengan moral, siswa dapat mengatasinya secara mandiri.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat meneliti *moral disengagement* dengan faktor-faktor yang lain, seperti, empati, konsep diri dan lingkungan di sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Rahman & Uly Gusniarti. 2008. *Hubungan Antara Kenakalan Remaja Dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Penelitian psikologi UII. Volume 1.
- Ary, Donal. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bandura 1999. *Moral Disengagement In The Perpetration Of Inhumanities. Personality and Social Psychological Review* (Special Issue on Evil and Violence), volume 3.
- Bertens. K. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bornstein M.H & Lamb. M.E (ed). 1992. *Developmental Psychology : An Advanced Textbook*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Detert & Trevino. 2008, *Moral Disengagement in Ethical Decision Making: A Study of Antecedents and Outcomes. Journal of Applied Psychology*. vol 93, No. 2.
- Djamaludin Ancok & Fuat Nashori. S. 1995. *Psikologi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Duska, R & Whelan, M. 1982. *Perkembangan Moral. Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Penerjemah: Dwija Atmaka. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- E.B. Hurlock. 1990. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- F.M. Suseno. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 1995. *Filsafat Sebagai ilmu kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harris, Allan. 1976. *Teaching Morality and Religion*. London: George Allen & Unwin Ltd.
- Huffman, Vernoy & Vernoy. 1981. *Psychology in Action*. New York: WH. Freeman & Co.

- Kohlberg, L. 1971. *Stages of Moral Development as a Basis of Moral Education*. Karya Ilmiah. Tidak Diterbitkan.
- Kohlberg, L. 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Penerjemah: John de Santo dan Agus Cremers. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurtinez, William. M & Gewirtz, Jacob. L. 1991. *Handbook of Moral Behavior a Development*. Volume 1: Theory. New Jersey. Lawrence Erlbaum Associates.
- Kurtinez, William. M & Gewirtz, Jacob. L. 1991. *Handbook of Moral Behavior a Development*. Volume 2: Research. New Jersey. Lawrence Erlbaum Associates.
- Kusdiratri Setiono. 1982. *Perkembangan Kognisi Mahasiswa*. Disertasi. Bandung: Program Pasca Sarjana UNPAD.
- Lickona, Thomas. 1976. *Moral Development and Behaviour*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Monks, F.J.dkk. 1998. *Psikologi Perkembangan. Pengantar Dalam Berbagai Bagianannya*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Pratiwi Wahyu W. 2005. *Etika: Suatu Pengantar*. Yogyakarta. Diktat Kuliah.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- S.D. Gunarsa. 1981. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- S.D. Gunarsa & S.Y. Gunarsa. 1991. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D) Cetakan ke 7*. Bandung: CV. Alfabeta.
- (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Watson, R.I & Lindgren, H.C. 1976. *Psychology of the child and the adolescence*. New York: Macmillan.

Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Tyas Sartika N. (2007). *Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua dan Gaya Pergaulan Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIS UNY.

Yenny Widayari K. (2008). *Hubungan Antara Tahap Perkembangan Penalaran Moral Dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas di Surakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIS UNY.

Internet

Wijaya Kusuma. kompas.com. (2012). Pelajar Tewas Dilempar Mercon, Polisi Minim Saksi. Rabu 12 Desember 2012, 21:29 WIB diakses pada tanggal 18 Februari 2013, jam 19.41.